

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Religiusitas dengan :
  - X1. Keyakinan
  - X2. Praktek agama
  - X3. Pengalaman
  - X4. Pengamalan
- b. Variabel tergantung : Sikap berbakti pada orang tua

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Religiusitas**

Religiusitas adalah perwujudan dari implementasi tentang agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam seluruh aspek kehidupan. Religiusitas diungkap dengan menggunakan skala religiusitas berdasarkan teori Glock dan Stark (dalam Ancok,1995: 14-15) yang peneliti buat yang terdiri dari dimensi:

##### **a. Keyakinan**

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar rukun iman dengan 10 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

b. Praktek agama

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar implementasi praktis menjalankan ritualitas agama Islam dengan 9 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

c. Pengalaman

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar pengalaman spiritual saat dan sesudah menjalankan ritualitas agama Islam dengan 7 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

d. Pengamalan

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar pengamalan nilai ritualitas agama Islam untuk diri dan orang lain dengan 8 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

e. Religiusitas sebagai gabungan dari 4 dimensi tersebut, yang kemudian dilakukan analisis korelasi dan regresi dengan nilai tinggi ditunjukkan dengan skor yang tinggi pada skala religiusitas dan sebaliknya religiusitas dengan nilai rendah di tunjukan dengan skor yang rendah pada skala religiusitas.

## 2. Sikap Berbakti pada Orang Tua

Sikap berbakti adalah berbagai pengetahuan individu mengenai perilaku berbakti, perasaan-perasaan individu terhadap sikap berbakti, dengan pernyataan positif atau negatif terhadap sifat berbakti atau mendukung dan menolak terhadap sikap berbakti. Skala sikap berbakti diungkap dengan

menggunakan skala sikap berbakti berdasarkan teori Secord dan Backman (dalam Azwar,1997: 21) yang menyatakan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen yaitu komponen:

**a. Kognisi**

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar pengetahuan tentang sikap berbakti dengan 14 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

**b. Afeksi**

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar perasaan yang berhubungan dengan sikap berbakti dengan 5 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

**c. Konasi**

Mengungkap jawaban objek dengan pertanyaan seputar sikap yang akan diambil menjelang tindakan yang berhubungan dengan sikap berbakti dengan 4 pertanyaan yang favourable dan unfavourable menyatu dan diacak.

Semakin positif sikap berbakti ditunjukkan dengan skor yang tinggi pada skala sikap berbakti, sebaliknya semakin negatif sikap berbakti ditunjukkan dengan skor yang rendah pada skala sikap berbakti.

**C. Populasi**

Penelitian ini adalah populatif seluruh siswa-siswi SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang duduk di kelas 5 pada tahun pelajaran 2012/2013 sebagai

responden. Jumlah siswa kelas 5 tersebut berjumlah 127 anak terdiri dari 4 rombel yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Usia 10 – 12 tahun
- b. Masih mempunyai orang tua
- c. Beragama Islam.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

- 1) Data sekolah dikumpulkan dari Petugas administrasi SDIT Luqman AL Hakim pada 23 November 2012
- 2) Wawancara dilakukan pada Pimpinan SDIT Luqman Al Hakim pada 30 November 2012
- 3) Menggunakan perangkat quistioner penelitian yang dilaksanakan pada 11 Desember 2012 yang menggunakan skala Religiusitas dan Skala Sikap Berbakti dengan uraian sebagai berikut :
  - a. Data religiusitas diungkap dengan skala religiusitas yang berdasarkan teori Glock dan Stark (dalam Ancok, 1995: 14-15) yang peneliti buat terdiri dari lama dimensi yaitu:
    1. Dimensi keyakinan
    2. Dimensi praktek agama
    3. Dimensi pengalaman
    4. Dimensi pengamalan

Skala religiusitas, dalam pelaksanaannya dapat dibagi menjadi dua bagian, item-item yang menyangkut dimensi keimanan, penghayatan, ibadah

dan amaliah dibuat dalam satu skala, selanjutnya skala ini diberi judul skala religiusitas R<sub>1-4</sub>.

Item-item yang disusun dalam skala ini disusun berupa pernyataan-pernyataan, subjek dalam menjawab diminta untuk memilih salah satu jawaban atau tanggapan yang disusun berdasarkan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Penilaian untuk butir *favourable* yaitu skor empat untuk jawaban sangat setuju (SS), skor tiga untuk jawaban setuju (S), skor dua untuk jawaban tidak setuju (TS), skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Penilaian untuk butir *unfavourable* yaitu skor satu untuk jawaban sangat setuju (SS), skor dua untuk jawaban setuju (S), skor tiga untuk jawaban tidak setuju (TS), skor lima untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Penyebaran item untuk skala religiusitas disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel I**  
**Penyebaran Item Religiusitas**

Dimensi Religiusitas	Nomor Item		Jumlah Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
X1 Keyakinan	1, 2, 3, 4, 8, 9, 10	5, 6, 7	7	3
X2 Praktek Agama	11, 12, 13, 14, 15, 17	16, 18, 19	6	3

<b>X3 Pengalaman</b>	<b>20, 22, 23, 26</b>	<b>21, 24, 25</b>	<b>4</b>	<b>3</b>
<b>X4 Pengamalan</b>	<b>27, 31, 32, 33</b>	<b>28, 29, 30, 34</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>13</b>	<b>21</b>	<b>13</b>

b. Data sikap berbakti yang penulis buat sendiri berdasarkan teori Secord dan Backman (dalam Azwar, 2000) yang menyatakan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen yaitu:

#### 1. Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang berhubungan dengan pengetahuan, pikiran atau kepercayaan yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan sikap berbakti, pengetahuan inilah yang akan membentuk keyakinan dan pendapat-pendapat individu tentang berbakti. Objek sikap dalam penelitian ini adalah berbakti

#### 2. Komponen Afektif

Komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan perasaan-perasaan senang, tidak senang, suka atau tidak suka, mendukung atau menolak terhadap sikap berbakti. Objek sikap dalam penelitian ini adalah berbakti.

#### 3. Komponen Konatif

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan sikap individu untuk berperilaku melakukan sikap berbakti (predisposisi tindakan). Objek sikap dalam penelitian ini adalah berbakti.

Penilaian skala sikap berbakti menggunakan metode Skala Likert yakni *Summated Rating Scale*, yaitu setiap pernyataan yang ditulis dapat disepakati

sebagai pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, responden menanggapi setiap butir pernyataan dengan menggunakan taraf setuju dan ketidaksetujuan.

Penilaian butir-butir yang *favourable* skor empat untuk jawaban sangat setuju (SS), skor tiga untuk jawaban setuju (S), skor dua untuk jawaban tidak setuju (TS), skor satu untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan penilaian untuk butir-butir *unfavourable* yaitu skor satu untuk jawaban sangat setuju (SS), skor dua untuk jawaban setuju (S), skor tiga untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor empat untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Penyebaran item skala sikap berbakti disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Penyebaran Item Sikap Berbakti**

Komponen Sikap	Nomor Item		Jumlah Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
<b>Komponen Kognisi</b>	3, 5, 6, 7, 8, 13, 14	1, 2, 4, 9, 10, 11, 12	7	7
<b>Komponen Afeksi</b>	17, 18	15, 16, 20	2	3
<b>Komponen Konasi</b>	19, 22	21, 23	2	2
<b>Jumlah</b>	11	12	11	12

#### E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur memiliki pesan yang sangat penting dalam penelitian. Alat ukur yang valid dan reliabel tercermin dari validitas yang akan menghasilkan data yang akurat, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan

serta kesimpulan yang diambil nantinya tidak salah dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya (Azwar, 1997: 3).

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sedangkan reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat di percaya (Azwar, 1997: 5). Sebelum dilakukan pengambilan data dilakukan uji coba terhadap instrumen penelitian. Hasil uji coba ini akan digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian validitas menggunakan *product moment* dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- X : Skor item
- Y : Skor total seluruh item
- N : Jumlah keseluruhan sampel (responden)
- XY : Skor item dikalikan skor total seluruh item

Skala dalam penelitian ini, memiliki item yang tidak sama panjang, oleh karena itu uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Cronbach (dalam Azwar, 1997: 6) dengan rumus:

$$rtt = \frac{M(1-jkx)}{M-1jkt}$$

Keterangan:

- rtt = Reliabilitas instrument
- M = Banyaknya butir pertanyaan



Jkx = Jumlah varian butir

Jkt = Jumlah varian total

## F. Metode Analisis Data

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis dengan korelasi positif yaitu korelasi yang menunjukkan hubungan yang beriringan yaitu besarnya skor pada satu variabel terjadi bersamaan dengan tingginya skor pada variabel yang lain. Tingginya skor pada variabel yang satu terjadi bersamaan dengan tingginya skor pada variabel yang lain. dengan menggunakan program komputer.

Uji *regresi linier berganda* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan data rasio-rasio, interval-interval maupun rasio-interval. Selain itu, uji ini juga dipakai untuk mengetahui arah hubungan diantara variabel yang dihitung. Uji prasyarat yang diminta oleh korelasi PPM selain uji normalitas adalah uji linearitas.

Uji *regresi linier berganda* juga dimaksudkan untuk menilai arah hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Arah hubungan dapat diketahui dari koefisien korelasi. Apabila koefisien korelasi positif, maka arah hubungan juga positif (semakin tinggi suatu variabel akan semakin tinggi pula variabel lainnya). Begitu pula bila koefisien korelasi negative, maka arah hubungan juga negative, artinya semakin tinggi suatu variabel akan menyebabkan turunnya variabel yang lain. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$